

## **ABSTRACT**

### **FACTORS AFFECTING THE PARTICIPATION OF NEW KB ACCEPTERS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN KERET VILLAGE, KREMBUNG DISTRICT, SIDOARJO REGENCY**

**LELY DWI MELDIANA**

Family planning (KB) is an effort to delay and space out pregnancies by using contraception aimed at creating a prosperous family. The Covid-19 pandemic that has hit the world today has had a huge impact on various sectors of people's lives, one of which is the Health and Family Planning Services sector. Even though during this pandemic, contraception is very much needed along with the increasing intensity of the closeness of husband and wife during the period of independent isolation House. The purpose of this study was to determine the factors that influence the participation of new family planning acceptors during the Covid-19 pandemic in Keret Village, Krembung District, Sidoarjo Regency. The research design uses quantitative studies. The population in this study were all new family planning acceptors in Keret Village, Krembung District, Sidoarjo Regency as many as 53 people. Sampling technique using purposive sampling. The sample in this study were 47 respondents. The research instrument used a modified questionnaire from Titik Wijayanti's research. Data analysis method using Linear Regression Test. The results of the test using SPSS 15.0 statistical linear regression test obtained  $p=0.076$  on the age variable,  $p=0.001$  on the variable length of marriage,  $p=0.000$  on the variable type of contraception,  $p=0.382$  on the education variable,  $p=0.326$  on the income variable,  $p=0.437$  on the knowledge level variable and  $p=0.187$  on the number of children variable which means that among all variables, length of marriage and selection type of contraception has the most significant correlation with family planning participation.

**Keywords: Family Planning Participation, Age, Education, Economy, Knowledge Level, Number of Children, New Family Planning Acceptors.**

## ABSTRAK

### **FAKTOR BERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN AKSEPTOR KB BARU SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERET KECAMATAN KREMBUNG KABUPATEN SIDOARJO**

**LELY DWI MELDIANA**

Keluarga berencana (KB) merupakan suatu upaya untuk menunda dan menjarangkan kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi bertujuan untuk mewujudkan suatu keluarga yang sejahtera. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini telah membawa dampak yang sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat salah satunya sektor Kesehatan dan Pelayanan KB.. Padahal di masa pandemi ini kontrasepsi sangat dibutuhkan seiring dengan meningkatnya intensitas kedekatan pasangan suami istri selama masa isolasi mandiri di rumah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keikutsertaan akseptor KB baru selama masa pandemi Covid-19 di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Desain penelitian menggunakan studi kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB baru yang berada di Desa Keret, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo sebanyak 53 orang. Teknik Sampling menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 47 responden. Instrumen penelitian menggunakan Kuesioner yang dimodifikasi dari penelitian Titik Wijayanti. Metode analisis data menggunakan Uji Regresi Linear. Hasil Uji menggunakan SPSS 15.0 uji statistik regresi linear diperoleh  $p=0,076$  pada variabel umur,  $p=0,001$  pada variabel lama menikah,  $p=0,000$  pada variabel jenis kontrasepsi,  $p=0,382$  pada variabel pendidikan,  $p=0,326$  pada variabel penghasilan,  $p=0,437$  pada variabel tingkat pengetahuan dan  $p=0,187$  pada variabel jumlah anak yang artinya diantara seluruh variabel, lama menikah dan pemilihan jenis kontrasepsi memiliki korelasi paling signifikan dengan keikutsertaan KB.

**Kata Kunci: Keikutsertaan KB, Umur, Pendidikan, Ekonomi, Tingkat Pengetahuan, Jumlah Anak, Akseptor KB Baru.**